

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor dalam menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Jika seseorang atau badan ingin berinvestasi dalam saham mereka perlu memperhatikan sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham, karena dapat dijadikan pertimbangan untuk mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.

Sektor Agriculture merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional, karena lebih dari 40% masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sektor ini juga menjadi sektor primer bagi banyak sektor, karena tidak sedikit hasil yang diproduksi oleh sektor agriculture juga diperlukan oleh sektor lain. Oleh karena itu sektor agriculture sangat cocok untuk media investasi, karena sektor agriculture tersebut bergerak terus menerus sebagaimana sektor lain membutuhkan sektor agriculture. Sebagai contoh, PT PP London Sumatra Tbk menjadi bagian dari Grup Indofood ketika Indofood Agri Resources Ltd (IndoAgri), anak perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) di bidang agribisnis, melakukan akuisisi melalui anak perusahaannya di Indonesia (www.londonsumatra.com).



Dalam penelitian ini peneliti memilih 10 perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, PT Astra Agro Lestari, Tbk, PT Sampoerna Agro, Tbk, PT Bisi Internasional, Tbk, PT PP London Sumatra, Tbk, PT Salim Ivomas Pratama, Tbk, PT Jaya Agra Wattie, Tbk, PT Wahana Pratun, Tbk, PT Dharma Satya Nusantara, Tbk, PT Dharma Samudera Fishing Industrie, Tbk, PT Sawit Sumber Mas Sarana, Tbk. Alasan peneliti memilih kesepuluh perusahaan dari 18 perusahaan yang terdaftar di BEI, peneliti melihat berdasarkan perusahaan yang sudah terdaftar pada tahun 2014 sampai 2016 dari perusahaan sektor agriculture yang terdaftar di BEI. Harga saham yang tertinggi di pegang oleh perusahaan PT Astra Agro Lestari, Tbk.

Untuk menganalisis harga saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Darmadji & Fakhrudin, 2012). Menurut Robbert Ang (dalam Suwandi, 2003) analisis fundamental banyak berkaitan dengan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dalam analisis fundamental para investor akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kasmir (2010) menyatakan terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. *Earning per Share (EPS)*, *Per Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)*, *Return on Equity (ROE)*. Dengan analisis tersebut para investor mencoba memperkirakan besarnya keuntungan dan risiko dari menanamkan modal pada saham tertentu, memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Dengan analisis teknikal, investor dapat melihat pergerakan harga saham dalam kurun waktu tertentu. Analisis teknikal menitik beratkan pada upaya-upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati tren pergerakan harga saham.

Dalam penelitian ini, akan dilihat bagaimana pengaruh analisis fundamental, terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan sektor-sektor agriculture di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menentukan keputusan investasi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada sektor pertanian tersebut. Periode penelitian diambil dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dengan jumlah perusahaan di sektor agriculture yang sudah *go public* sebanyak sepuluh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham pada sektor agriculture yang sahamnya tercatat di BEI pada periode 2014-2016.
2. Bagaimanan menentukan kapan saat yang tepat untuk membeli atau menjual saham perusahaan pada sektor agrikulture yang tercatat di BEI pada periode 2014-2016 dengan menggunakan indikator Bollinger Band.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh analisis fundamental terhadap harga saham pada sektor agriculture yang sahamnya tercatat di BEI pada periode 2014-2016.
2. Menentukan kapan saat yang tepat untuk mebeli atau menjual saham perusahaan pada sektor agrikulture yang tercatat di BEI pada periode 2014-2016 dengan menggunakan indikator Bollinger Band.

1.4Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam wawasan seberapa pengaruhnya analisis

fundamental,teknikal, dan faktor ekonomi terhadap harga saham pada sektor agriculture.

2. Bagi Investor dan emiten pada BEI, hasil penelitian ini dapat membantu mereka dalam menentukan apakah berinvestasi pada saham sektor agriculture dapat menguntungkan atau tidak.
3. Bagi Akademi, penelitianterdahulu yang sejenis. Karena penelitian ini menggunakan ruang, waktu dan metode yang berbeda, sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran.

